

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN TINGKAT KEPARAHAN
KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**



**GERDA DEBORA SIAHAAN
NIM : P07525018091**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN TINGKAT KEPARAHAN
KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR**

Sebagai Persyaratan Menyelesaikan Program Studi
Diploma III



GERDA DEBORA SIAHAAN

NIM : P07525018091

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

JUDUL : Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan
Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak
Sekolah Dasar
NAMA : Gerda Debora Siahaan
NIM : P07525018091

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP : 197207221998032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes.
NIP : 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan
Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak
Sekolah Dasar
NAMA : Gerda Debora Siahaan
NIM : P07525018091

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan

Medan, 16 Juni 2021

Penguji I

drg. Nelly Katharina Manurung, M.Kes.
NIP : 197005232000032001

Penguji II

Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP:195910161982012001

Ketua Penguji

Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP : 197207221998032003

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes.
NIP : 196911181993122001

PERNYATAAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2021



Gerda Debora Siahaan
NIM : P07525018091

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Gerda Debora Siahaan

The Relationship Between The Level Of Knowledge About Dental Health Maintenance And The Severity Level Of Dental Caries In Elementary School Children

ix + 21 Page + 5 Tables + 2 Pictures + 5 Appendices

ABSTRACT

Children's dental and oral health should be given attention as early as possible, because the condition of a child's damaged teeth can affect the next growth of his teeth. The school period is the most vulnerable period for caries events. Therefore, children should have good behavior in maintaining the health of their teeth and mouth.

This study is a systematic review conducted by analyzing 10 articles published between 2015-2021, with the aim of finding out the relationship between the level of knowledge about dental health maintenance and the severity of dental caries in elementary school children.

An amount of 10% articles were published in 2015, 2016, 2018, 2021, 40% articles in 2017, and 20% articles in 2019; 50% of the articles are descriptive analytic studies designed with a cross sectional design; 60% of articles get research samples through total sampling technique; 80% of the articles used a questionnaire as a research instrument, 40% of the articles analyzed the data univariately and bivariately and tested with the T-Dependent Test.

This study concludes that there is a relationship between the level of knowledge about dental health maintenance with the severity of dental caries in elementary school children; 50% of journals stated that the level of children's knowledge about dental health maintenance was in good criteria; and 50% of journals stated that the caries severity level of elementary school children was in the good category.

Parents are expected to pay attention to their children's oral hygiene, children are advised to brush their teeth regularly, in the morning after breakfast and at night before going to bed, and teachers are expected to run the program of UKGS (Effort to Improve Dental Health in School).

Keywords : Knowledge of dental health maintenance, severity of dental caries
References : 13 (2015-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, JUNI 2021**

Gerda Debora Siahaan

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat
Keparahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar**

ix + 21 Halaman + 5 Tabel + 2 Gambar + 5 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan faktor yang harus diperhatikan sedini mungkin, karena kerusakan gigi pada usia anak dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya. Masa sekolah merupakan waktu yang paling rentan terhadap kemungkinan terjadinya karies. Anak-anak yang memiliki perilaku yang baik untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistematik review dengan menganalisis 10 artikel terpublikasi dari tahun 2015-2021.

Artikel yang terpilih adalah 10% pada tahun 2015, 2016, 2018, 2021 dan 40% artikel yang dipublikasi tahun 2017 dan 20% artikel yang dipublis tahun 2019. Metode data mayoritas 50% yang diperoleh menggunakan desain penelitian Deskriptif analitik dengan disgn cross sectional. Sampling yang digunakan mayoritas data bahwa 60% menggunakan total sampling. Instrument penelitian yang digunakan pada seluruh artikel adalah 80% menggunakan kuisisioner, Analisis penelitian yang diperoleh dari 10 jurnal adalah 40% menggunakan Univariat dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent.

Dari hasil review penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar. Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar 50% kriteria baik dari 10 jurnal yang telah di telaah. Dan kondisi keparahan karies pada anak sekolah dasar 50% baik dari 10 jurnal yang sudah ditelaah. Diharapkan untuk orang tua agar memperhatikan kebersihan gigi dan mulut anak dengan cara menggosok gigi yang teratur pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur dan diharapkan juga buat guru untuk mengikuti program UKGS.

Kata kunci : Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi, keparahan karies gigi

Daftar bacaan : 13 (2015-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan *Systematic Review* ini tepat pada waktunya. Adapun judul *Systematic Review* ini adalah **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keperahan Karies Gigi Pada Anak SD”**. Dalam penyusunan ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak. Untuk itu penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan RI Medan.
2. Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM, selaku dosen pembimbing dan ketua penguji yang selalu bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan dan pemikiran dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat.
3. drg. Nelly Katharina Manurung M.Kes, selaku dosen penguji I, atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah Sistematis Review
4. Netty Jojo Aritonang S.Pd, M.Kes, selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah Sistematis review
5. Seluruh dosen dan pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan *Systematic Review*.
6. Terima Kasih sebesar besarnya untuk Bapak saya yang sangat saya hormati dan sangat saya cintai, Bapak Parlindungan Siahaan yang telah membesarkan, membimbing serta memberi dukungan, doa dan motivasi buat penulis dan juga telah memberikan dukungan material. Serta Kakak saya Riris Melinda N. Siahaan dan Abang-abang saya Jenfiter Mindo Aliando Siahaan, Tri Steven Feri Siahaan dan Sergio Diki Tamala Siahaan

yang selalu mendukung dan mengarahkan saya sehingga *Systematic Review* bisa diselesaikan.

7. Terimakasih buat teman-teman satu bimbingan saya yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *Systematic Review* ini.
8. Betabara Sinamo, Jesika Siregar, Monica Bakkara, beserta rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Medan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan banyak dorongan moral terhadap penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan *Systematic Review* ini masih jauh dari sempurna, baik dari teknis penulisan maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berbagai pihak demi sempurnanya sistematik review ini.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Medan, Juni 2021



Gerda Debora Siahaan
NIM: P07525018091

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penduluan	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Pengetahuan	3
B. Kebersihan Gigi dan Mulut	3
B.1 Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut	4
B.2 OHI-S	6
C. Keparahan Karies Gigi	6
D. Penelitian Terkait	7
E. Kebaruan Penelitian.....	9
F. Kerangka Berpikir	9
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Desain Penelitian	10
B. Tempat dan Waktu Penelitian	10
C. Prosedur Penelurusan Artikel.....	10
D. Metode Penelitian	10
E. Langkah Penelitian	11
F. Variabel Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional Variabel.....	12
H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data	13
I. Analisis Penelitian	13
J. Etika penelitian.....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	14
Karakteristik Umum Artikel	14

BAB V PEMBAHASAN	17
A. Karakteristik Umum Artikel	17
B. Karakteristik Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Anak SD	18
C. Kondisi Keparahan Karies Pada Anak SD	18
BAB VI KESIMPULAN.....	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terkait (Nama Penulis, Judul Artikel, Nama Jurnal).....	7
Tabel 3.1 Kriteria, inklusi dan eksklusi dengan format PICOS	12
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel	14
Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan	15
Tabel 4.3 Karakteristik kondisi karies pada anak SD	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 3.1 Langkah Pencarian artikel	11

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Konsultasi
- Lampiran 2. *Ethical Clereance*
- Lampiran 3. Jadwal Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Proposal dan Seminar Hasil KTI (*online*)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2013, bahwa kebersihan gigi dan mulut merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Salah satu faktor lokal timbulnya penyakit gigi adalah plak. Usaha yang paling penting untuk mencegah atau mengurangi pembentukan plak adalah penyikatan gigi.

Gigi adalah salah satu alat pencernaan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemotong, alat pengoyak/perobek makanan serta sebagai alat pengunyah makanan. Dengan diketahuinya fungsi-fungsi gigi tersebut maka yang utama adalah agar gigi dapat terpelihara dengan baik dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya (Kertasapoetra dan Marsetyo, 2005).Gigi yang tidak dipelihara dengan baik akan menimbulkan penyakit pada gigi yang diantaranya adalah karies gigi.

Keparahan karies gigi adalah hasil interaksi dari bakteri di permukaan gigi, plak atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras gigi dan memerlukan cukup waktu untuk kejadiannya.

Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Almujadi Dkk,2017). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus di jauhi atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bisa dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut, yaitu: “Adakah hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak Sekolah Dasar”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan *Systematic Review* untuk mengetahui hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kriteria pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar
- b. Mengetahui rata-rata karies gigi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Systematic Review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian *Systematic Review* ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia dipergustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi merupakan salah satu kriteria umum yang mempengaruhi sikap menjaga kesehatan gigi seseorang atau komunitas. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Keparahan karies gigi ialah penyakit yang paling sering terjadi pada manusia. Keparahan karies dapat terjadi pada siapa saja, walaupun sering muncul pada usia anak atau dewasa muda. Penyakit inilah yang merupakan penyebab utama kehilangan gigi pada usia muda. Penyebab karies karena adanya bakteri *Streptococcus Mutans* dan *Lactobacilli*. Bakteri spesifik inilah yang mengubah glukosa dan karbohidrat makanan menjadi asam melalui proses fermentasi. Asam tersebut akan diproduksi oleh bakteri dan akhirnya merusak struktur gigi sedikit demi sedikit.

B. Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting untuk terus diperhatikan dan dijaga. Kebersihan gigi dan mulut yang maksimal dapat tercapai dengan cara membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang tertinggal di antara gigi. Menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang dapat dilihat dari ada tidaknya plak (debris) dan karang gigi atau kalkulus pada permukaan gigi. Gigi yang diperiksa untuk mengetahui skor debris dan kalkulus pada permukaan gigi tertentu adalah dengan menggunakan suatu index yaitu Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S).

B.1 Cara Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut

Agar kesehatan gigi dan mulut selalu terjaga, sebagai pencegahannya adalah dengan perawatan yang benar. Menjaga kebersihan gigi merupakan langkah awal untuk mewujudkan gigi yang sehat. Menjaga kebersihan gigi harus senantiasa dilakukan agar gigi tetap sehat, maka 4 hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

a. Cara menggunakannya

Gigi harus digunakan untuk hal-hal yang sesuai. Jangan digunakan untuk membuka tutup botol, jangan untuk memecah biji-bijian yang keras. Ini bukan berarti bahwa gigi-gigi harus dipakai untuk makan makanan yang lembek saja. Namun gigi-gigi harus dilatih dengan cara makan yang agak keras. Misal dengan menyeling-nyeling makanan dengan kacang-kacangan, jagung dan lain-lain.

b. Makanan yang dimakan.

1. Makanan yang manis-manis misalnya permen pada umumnya tidak baik untuk kesehatan gigi. Setelah makan makanan yang manis, maka akan ada sisa permen yang menempel pada gigi. Lapisan gula ini bila tidak segera dihilangkan, akan sebagai tempat pertumbuhan yang subur sekali bagi kuman. Sebaliknya makanan yang manis-manis baik sekali untuk kesehatan anak, karena memberikan kalori.
2. Yang tidak sedikit. Karena itu tidak perlu melarang atau mengurangi makanan-makanan tersebut. Tentu pemberian harus dalam ukuran-ukuran yang biasa, artinya tidak terlalu banyak. Asal saja gigi-giginya dibersihkan dengan seksama apalagi sebelum tidur, maka penyakit-penyakit gigi dapat dikurangi.
3. Makanan yang panas-panas juga dapat merusak gigi. Kecuali itu, mengunyahnya pun tidak dapat sempurna. Suatu kebiasaan yang sering kita lihat ialah setelah makan makanan yang serba panas, kemudian minum minuman yang dingin. Email gigi yang tadinya berkembang karena panasnya makanan, akan mengerut karena kena minuman yang dingin. Bila

hal seperti ini sering terjadi, maka email akan retak dan gigi akan lebih mudah rusak.

c. Cara membersihkan gigi dengan benar

- 1) Menggunakan sikat gigi harus dengan teknik yang benar. Berikut adalah cara menyikat gigi yang benar:
 - a) tempatkan sikat pada sudut 45° terhadap leher gigi, agar bulu sikat gigi bisa masuk membersihkan kotoran dalam kantong gusi di leher gigi tersebut.
 - b) lakukan gerakan menyikat ringan dari kanan ke kiri dan sebaliknya. Lakukan hal yang sama di bagian dalam dan bagian luar gigi.
 - c) menyikat gigi geraham atas dan bawah dengan cara menggerakkan sikat maju sambil menekannya pada leher gigi dengan tekanan yang ringan. Menyikat gigi depan rahang bawah dengan memaju mundurkan sikat gigi dengan tekanan yang cukup. Menyikat gigi depan rahang atas dengan cara meletakkan bulu sikat sejajar dengan permukaan gigi atau sambil menekannya ringan, dan mengerakkan sikat maju mundur.
 - d) sikat bagian dalam gigi depan secara vertikal dan ringan dengan gerakan dari atas ke bawah.
 - e) menyikat gigi minimal dua kali sehari dan jika mungkin setelah makan.
 - f) menyikat gigi setidaknya selama tiga menit.
 - g) jangan menyikat gigi segera setelah makan makanan atau minuman yang asam. Efek gabungan dari asam dan menyikat gigi dapat merusak enamel gigi.
 - h) setelah menggosok gigi berkumurlah sekuat-kuatnya agar plaque itu dilepaskan dari gigi yang berlubang.

B.2 OHI-S

OHI-S adalah pengukuran kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan metode yang seragam yang dipakai suatu indeks. Angka OHI-S merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan Debris Indeks dan Kalkulus Indeks (Green dan Vermilion, 2007).

1. Debris

Debris adalah deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matriks interseluler dan akan terus terakumulasi bila tidak dibersihkan. Debris biasanya mulai terbentuk pada sepertiga permukaan gingiva dan pada permukaan gigi yang mengalami jejas dan kasar. Debris juga menjadi salah satu penyebab karies dan penyakit periodontal

2. Kalkulus

Kalkulus adalah lapisan deposit (bahan keras yang menempel pada gigi) mineral yang berwarna kuning atau coklat pada gigi. Kalkulus terjadi karena pengendapan garam kalsium fosfat, kalsium karbonat dan magnesium fosfat. Komposisi kalkulus dipengaruhi oleh lokasi kalkulus dalam mulut serta waktu pembentukan kalkulus.

C. Keparahan Karies Gigi

Keparahan karies gigi adalah suatu proses penghancuran setempat jaringan kalsifikasi yang dimulai pada bagian permukaan gigi melalui proses dekalifikasi lapisan email gigi yang diikuti oleh lisis struktur organik secara enzimatik sehingga terbentuk kavitas (lubang) yang bila didiamkan akan menembus email serta dentin dan dapat mengenai bagian pulpa.

Keparahan karies terjadi bukan disebabkan karena satu kejadian saja seperti penyakit menular lainnya tetapi disebabkan oleh serangkaian proses yang terjadi selama beberapa kurun waktu. Keparahan karies dinyatakan sebagai penyakit multifactorial yaitu adanya faktor yang menjadi penyebab terbentuknya karies.

Ada tiga faktor utama yang memegang peranan yaitu faktor host atau tuan rumah, agen atau mikroorganisme, substrat atau diet dan ditambah faktor waktu. Untuk terjadinya karies, maka kondisi setiap faktor tersebut harus saling mendukung yaitu host yang rentan, mikroorganisme, substrat yang sesuai dan waktu yang lama. Mekanisme terjadinya karies dapat digambarkan sebagai berikut: asidogenik dari plak bakteri memfermentasikan karbohidrat, memproduksi asam organik, termasuk laktik, formik, asetik dan propionik; asam ini akan berdifusi ke dalam email, dentin atau sementum, yang secara parsial menghancurkan kristal mineral atau carbonated hydroxyapatite.

D. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan *Systematic Review* ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada proposal ini. Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *Systematic Review* ini antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terkait (Nama Penulis, Judul Artikel, Nama Jurnal)

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1.	Jacky Ch. Lintang, Henry Palandeng, Michael A. Leman	Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi Siswa SDN Tumulung Minahasa Utara	Jurnal e-GIGI (eG), Vol 3, No 2 Juli- Desember (2015) https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/10370
2.	Almujadi, Taadi	Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap jumlah karies anak kelas III-V di SD Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta	Jurnal kesehatan gigi Vol 4, No 1 Juni (2017) http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/2710
3.	Ganda Sigalingging, Nurhidayanti Waruhu	Hubungan pengetahuan siswa siswi tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi di SDN 076714 Hiliwaito	Jurnal ilmiah simantek vol. 3, No. 2 Mei 2019 https://simantek.science.makarioz.org/index.php/JIK/article/view/60

4.	Ikrima nanda Islami, Suharyono, Furaida Khasanah	Gambaran tingkat pengetahuan tentang karies gigi dan jumlah karies gigi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Tegalrejo	Vol XIII, No 02, Desember 2019 https://poltekkes-sorong-e-journal.id/nursingarts/article/view/99/56
5.	Rara Warih Gayatri	Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak SDN Kauman 2 Malang	journal of Health 2(2) (2017) http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthed
6.	Roifatun Nisa Sukhriyatun Fitriyah	Hubungan pengetahuan sikap, dan tindakan, tentang kebersihan gigi terhadap karies gigi pada anak SD Negeri 2 Mundu Kabupaten Indramayu	Vol 02, No. 02 , Januari 2021 http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/165/103
7.	Tri Wahyuni	Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan tingkat keparahan karies gigi pada anak usia 8-10 tahun	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/13639/NASKAH%20PUBLIKASI-Tri.pdf?sequence=1
8.	Reca	Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan karies molar 1 permanen pada murid umur 6-12 tahun SDN 26 Lamteumen Timur Kota bandah aceh	Vol.1No.1 Edisi Mei file:///C:/Users/WIN7/AppData/Local/Temp/24-Article%20Text-26-1-10-20180303.pdf
9.	Fery Barahama, Gresty Masi, Minar Hutaeruk	Hubungan perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di sd gmist smirna kawio kecamatan kepulauan marore kabupaten sangihe	Vol.1No.1 Edisi Mei https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/21574
10.	Zulfikri, Zakyah ismatul huda	Hubungan indeks kebersihan gigi dan mulut dengan indeks karies gigi pada murid SDN 03 Pakan Kurai Kecamatan Guguk panjang Kota Bukit Tinggi	Vol 4, No 1 (2017) http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/2716

D. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya *Systematic Review* untuk mengetahui apakah hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar

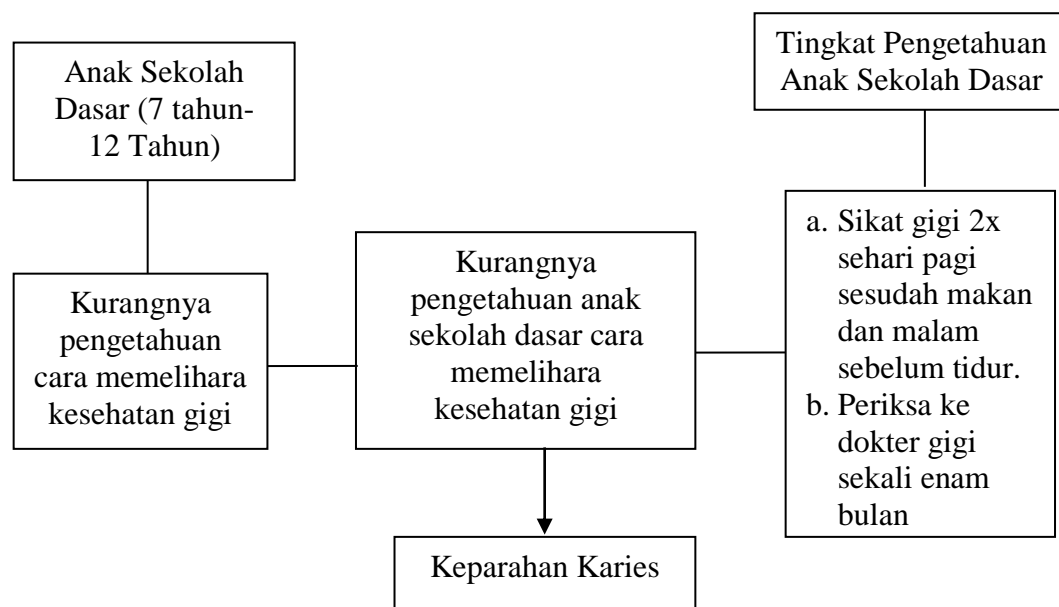
2. Ruang Lingkup (variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah hubungan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar

3. Studi Primer yang dilibatkan

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Review* yaitu sebuah metode yang sistematis (berurutan), eksplisit (jelas, spesifik) dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi pada artikel 10 jurnal.

C. Prosedur Penelusuran Artikel

PICO merupakan sarana yang dapat digunakan untuk membantu dokter dalam pencarian informasi klinis. PICO merupakan metoda pencarian informasi klinis yang merupakan akronim dari 4 komponen yaitu:

Population : Anak Sekolah Dasar umur 6-12 tahun

Intervention : Pengetahuan Anak Sekolah Dasar

Comperation : Pemeliharaan kesehatan gigi terhadap karies

Outcome : Anak Sekolah Dasar

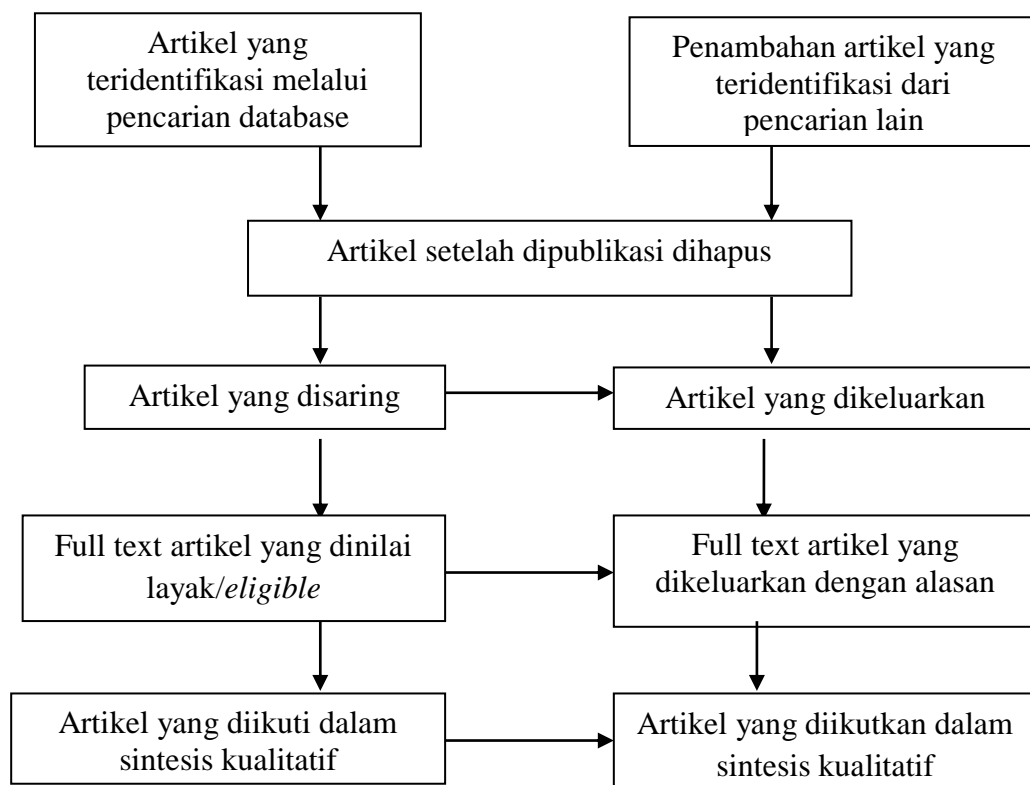
Study Desain : *Systematic Review*

D. Metode Penelitian

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan scholar google yang berupa artikel atau jurnal.

D. Langkah Penelitian

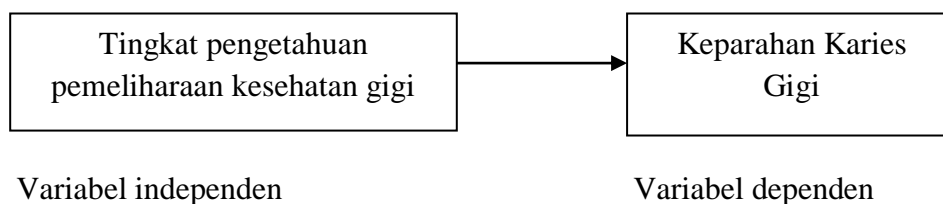
Dari hasil pencarian *Systematic Review* melalui database Google scholar yang menggunakan keyword “HUBUNGAN PENGETAHUAN” DAN “PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI” DAN “KEPARAHAN KARIES GIGI”, dalam pencarian peneliti menemukan 876 artikel dan kemudian artikel tersebut di seleksi, ada 19 artikel di ekslusi karena terbit dibawah tahun 2015 dan bahasanya tidak menggunakan bahasa inggris atau bahasa Indonesia. Penilaian kelayakan dari 12 artikel tersisa didapatkan adanya tidak kelayakan inklusi sehingga dilakukannya ekslusi dan didapatkan 10 artikel yang dilakukan review.



Gambar 3.1 Langkah Pencarian Artikel

Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format picos

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Problem	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan berkaitan dengan variabel penelitian yakni pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak SD	Jurnal nasional dan internasional dari database yang berbeda dan tidak ada kaitan dengan variabel penelitian
Intervention	Tidak ada	Tidak ada intervensi
Comparation	FGD	Tidak ada
Outcome	Menurunnya keparahan karies gigi	Tidak adanya tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi
Study design	<i>Systematic/Literature Review</i> (Kuantitatif)	<i>Systematic/Literature Review</i> (Kualitatif)
Tahun terbit	Jurnal yang terbit pada tahun 2015 sampai 2020	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia	

E. Variabel Penelitian**F. Defenisi Operasional Variabel****1. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi**

- Definisi : Pemeliharaan kesehatan gigi adalah memelihara kebutuhan gigi dari sisa makanan dan kotoran lain yang berada di dalam mulut dengan tujuan agar gigi tetap sehat.
- Outcome : Menurunnya pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi
- Instrumen : Artikel Terpublikasi
- Skala Pengukuran : Kategorikal

2 Karies Gigi

Definisi	: Karies adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh kerusakan lapisan email yang bisa meluas sampai ke bagian saraf gigi yang disebabkan oleh aktifitas bakteri di dalam mulut.
Outcome	: Penurunan karies pada anak sekolah dasar
Instrumen	: Artikel Terpublikasi
Skala Pengukuran	: Kategorikal

G. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal terpublikasi dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar”.

Data yang diperoleh kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*

H. Analisis Penelitian

Menganalisis tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi pada anak sekolah dasar dengan cara mengkaji hasil penelitian yang telah ditelaah pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sesuai dengan jurnal yang dapat.

I. Etika Penelitian

Penelitian *Systematic Review* ini telah memiliki *Ethical Clearance* yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik Kesehatan Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *Systematic Review* dan kehasilannya dapat dipertanggung jawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1	2015	1	10
2	2016	1	10
3	2017	4	40
4	2018	1	10
5	2019	2	20
6	2021	1	10
B.	Desain Penelitian		
1	Deskriptif Analitik dengan design cross sectional	5	50
2	Analitik dengan design cross sectional	3	30
3	Observatioal analitik	1	10
4.	Deskriptif Kuantitatif	1	10
C.	Sampling Penelitian		
1.	Total Sampling	6	60
2.	Random Sampling	1	10
3.	Judgment Sampling	1	10
4.	Sampling Jenuh	1	10
5.	Purposive Sampling	1	10
D.	Instrument Penelitian		
1.	Kuesioner	8	80
2.	Wawancara & Kuesioner	1	10
3.	Tes Lisan, Observasi dan Kuesioner	1	10
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Linear Regression Analyses	1	10
2.	Univariat dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent	4	40
3.	Bivariat Uji Korelasi	1	10
4	Uji Korelasi Spearman	2	20
5.	Spearman rank	1	10
6.	Analisis Univariat	1	10

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data pada tahun terbit bahwa masing-masing 10% pada tahun 2015, 2016, 2018, 2021 dan 40% artikel yang dipublikasi tahun 2017 dan 20% artikel yang dipublis tahun 2019

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 50% menggunakan desain penelitian Deskriptif analitik dengan disgn cross sectional, 30% menggunakan data penelitian Analitik dengan design cross sectional, 10% menggunakan data penelitian Obsevatioal analitik dan 10% menggunakan data Deskriptif Kuantitatif

Pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil beberapa jurnal menggunakan teknik total sampling sebanyak 60%, teknik Random Sampling sebanyak 10%, Purposive Sampling sebanyak 10% dan dengan teknik Judgment Sampling 10%.

Instrument penelitian diperoleh data 80% menggunakan Kuesioner, 10% menggunakan Tes Lisan, Observasi, dan Wawancara dan 10% menggunakan data wawancara & Kuesioner.

Analisis penelitian yang diperoleh dari 10 jurnal adalah 40% menggunakan Univariat dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent, 20% menggunakan Uji Korelasi Spearman, 10% menggunakan Linear Regression Analyses, 10% menggunakan Spearman rank, 10% menggunakan Analisis Univariat dan 10% menggunakan Bivariat uji korelasi .

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Anak SD

Kriteria pengetahuan anak SD	f	%
Baik	5	50
Sedang	4	40
Buruk	1	10
Jumlah	10	100

Berdasarkan Tabel 4.2 pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sd sebesar 50% artikel yang memiliki kriteria baik, 40% artikel yang kriteria sedang, dan 10% artikel yang kriteria buruk.

Tabel 4.3 Karakteristik Kondisi Karies Pada Anak SD

Rata-rata Karies (Kategorik)	f	%
Baik	5	50
Buruk	1	10
Sedang	4	40
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa : Kriteria rata-rata karies anak sekolah dasar sebesar 50% artikel yang memiliki kriteria baik, 40% artikel memiliki kriteria sedang dan 10% artikel memiliki kriteria buruk.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Artikel diperoleh dari beberapa jurnal yang terpublikasi dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusinya dari beberapa jurnal yang diperoleh dari artikel. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang telah tersaring dari beberapa jurnal yang dapat dan dapat digunakan untuk mereview artikel sesuai dengan tujuan penelitian sistematik review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data pada tahun terbit bahwa masing-masing 10% pada tahun 2015, 2016, 2018, 2021 dan 40% artikel yang dipublikasi tahun 2017 dan 20% artikel yang dipublikasi tahun 2019.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 50% menggunakan desain penelitian Deskriptif analitik dengan desain cross sectional, 30% menggunakan data penelitian Analitik dengan desain cross sectional, 10% menggunakan data penelitian Observasional analitik dan 10% menggunakan data Deskriptif Kuantitatif.

Pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil beberapa jurnal menggunakan teknik total sampling sebanyak 60%, teknik Random Sampling sebanyak 10%, Purposive Sampling sebanyak 10% dan dengan teknik Judgment Sampling 10%.

Instrumen penelitian diperoleh data 80% menggunakan Kuesioner, 10% menggunakan Tes Lisan, Observasi, dan Wawancara dan 10% menggunakan data wawancara & Kuesioner.

Analisis penelitian yang diperoleh dari 10 jurnal adalah 40% menggunakan Univariat dan Bivariat Dengan Uji T-Dependent, 20% menggunakan Uji Korelasi Spearman, 10% menggunakan Linear Regression Analyses, 10% menggunakan Spearman rank, 10% menggunakan Analisis Univariat dan 10% menggunakan Bivariat uji korelasi.

B. Karakteristik Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Anak SD

Tingkat pengetahuan merupakan salah satu kriteria umum yang mempengaruhi sikap menjaga kesehatan gigi seseorang atau komunitas. Pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Sebaliknya, pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut.

Kebersihan gigi dan mulut merupakan hal yang sangat penting untuk terus diperhatikan dan dijaga. Kebersihan gigi dan mulut yang maksimal dapat tercapai dengan cara membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang tertinggal di antara gigi.

Berdasarkan Tabel 4.2 pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sd sebesar 50% artikel yang memiliki kriteria baik, 40% artikel yang kriteria sedang, dan 10% artikel yang kriteria buruk.

C. Kondisi Keperahan Karies Pada Anak SD

Keperahan karies gigi merupakan penyakit pada rongga mulut yang disebabkan oleh kerusakan aktivitas bakteri terhadap jaringan karies gigi. Memasuki usia sekolah, resiko anak mengalami karies yang lebih tinggi.

Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi akibat aktivitas bakteri sehingga terjadi pelunakan jaringan keras gigi yang diikuti terbentuknya kavitas atau rongga. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak terhadap jumlah karies anak sekolah dasar.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa : Kriteria rata-rata karies anak sekolah dasar sebesar 50% artikel yang memiliki kriteria baik, 40% artikel memiliki kriteria sedang dan 10% artikel memiliki kriteria buruk.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *Systematic Review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa sekolah dasar mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebanyak 50% termasuk kriteria baik.
2. Siswa mengetahui tentang karies gigi sebanyak 50% termasuk kriteria baik.

B. Saran

- 1 Diharapkan kepada siswa sekolah dasar lebih mengetahui pentingnya mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut
- 2 Diharapkan kepada siswa sekolah dasar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar agar tidak terjadi karies yang berlanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Almujadi dkk **“Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Anak Kelas III-V di SD Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta”** jurnal kesehatan gigi Vol 4, No 1 (2017)
- Br. Sembiring Malem **“Gambaran Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Pada Siswa/I Kelas VI B SD Negeri 060849 Kecamatan Medan Barat”**
- Baraham Fery dkk **“Hubungan Perawatan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di SD Gmist Smirna Kawio Kecamatan Kepulauan Marore Kabupaten Sangihe”**Vol.1No.1 EdisiMei
- Islami Nanda Ikrima dkk **“Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Tegalrejo”** jurnal kesehatan gigi Vol XIII, No 02, Desember 2019
- Gayatri Rara warih **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaaa Kesehatan Gigi Anak SDN Kauman 2 Malang”** journal of Health 2(2) (2017)
- Kawuryan Uji **“Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak SDN Kleco II kelas V dan VI Kecamatan Laweyan Surakarta”** (2008)
- Lintang Ch Jacky dkk **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keperahan Karies Gigi Siswa SDN Tumulung Minahasa Utara”** jurnal kesehata gigi Vol 3,no 2 (2015)
- Sigalingging Ganda dkk **“Hubungan pengetahuan siswa siswi tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi di SDN 076714 Hiliwaito”** jurnal kesehatan gigi Vol 3 No 2 (2019): JURNAL ILMIAH SIMANTEK
- Nisa Roifatun**“Hubungan Pengetahuan Sikap, Dan Tindakan, Tentang Kebersihan Gigi Terhadap Karies Gigi Pada Anak SD Negeri 2 Mundu Kabupaten Indramayu”** jurnal kesehatan gigi Vol 02, No. 02 Januari 2021
- Reca **“Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Karies Molar 1permanen Pada Murid Umur 6-12 Tahun SDN 26 Lamteumen Timur Kota Bandah Aceh”** Vol.1 No.1 Edisi Mei




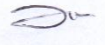





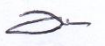

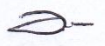



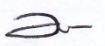
Riyadi Slamet **“Hubungan Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid SDN 177/IV Kota Jambi “ Vol XIII Nomor 3 Edisi Oktober (2015)**











Wahyuni Tri **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi Pada Anak Usia 8-10 Tahun”**



Zulfikri dkk **“Hubungan Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks Karies Gigi Pada Murid SDN 03 Pakan Kurai Kecamatan Guguk panjang Kota BukitTinggi” Vol 4, No 1 (2017)**

DAFTAR KONSULTASI

Judul KTI : Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan keparahan karies gigi pada anak SD

No	Hari/ Tanggal	Materibimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Selasa/ 12 Januari 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Rabu/ 13 Januari 2021		Acc Judul KTI	Perbaiki Judul dan membuat Outline		
3.	Rabu/ 20 Januari 2021		Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Jumat/ 21 Januari 2021		Acc JurnalTerkaitJ udul	Membuat Outline		
5.	Jumat/ 27 Januari 2021	Out line		Membuat Outline yang lengkap dan jelas		
6.	Senin/ 2 Februari 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - RumusanM asalah - TujuanPene litian - ManfaatPen elitian 	Memasukan survey awal		
7.	Selasa / 9 Februari 2021	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Defenisiope rasional 	Tambah referensi dan revisi sesuai judul		
8.	Senin/ 15 Februari 2021	BAB III.	Definisi Operasional	Definisi operasional, singkat, padat, jelas		

9.	Rabu/ 31 Maret 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Mempersiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat permohonan penelitian 	<i>hus</i>	
10.	Jumat/ 02 April 2021	BAB I,II,III	RevisiMemper baiki Proposal KTI	Sudah perbaikan	<i>hus</i>	
11.	Selasa/ 06 April 2021	BAB I,II,III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi	<i>hus</i>	
12.	Selasa/ 06 April 2021		Pengambilan Data dengan cara systematic review	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti	<i>hus</i>	
13.	Selasa/ 13 April 2021		Hasil Tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V	<i>hus</i>	
14.	Kamis/ 15 April 2021	BABIV,V, VI	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran 	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai saran 	<i>hus</i>	
15.	Kamis/ 20 Mei 2021	BAB VI dan Abstrak	Isi Abstrak	Perhatikan panduan penulisan Abstrak	<i>hus</i>	
16.	Selasa/ 25 Mei 2021	Abstrak		<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI 	<i>hus</i>	
17.	Rabu/ 16 Juni 2021		Ujian Seminar	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan Hasil Ujian - Perbaikan tata penulisan 	<i>hus</i>	
18.	Jumat/ 18 Juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>hus</i>	


19.	Jumat/ 29 Oktober 2021		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketuajurusan		
-----	------------------------------	--	--------------------	---	---	---

Medan, Juni 2021

Pembimbing



Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003



KEMENKES RI

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor ~~1624~~ 1624/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Tingkat
Keparahan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar”**

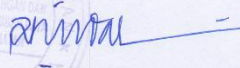
Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Gerda Debora Siahaan**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,


Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Gerda Debora Siahaan
NIM : P07525018091
Tempat, Tanggal Lahir : Perdagangan, 02 Juli 1999
Agama : Kristen Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-5 dari 5 bersaudara
Alamat : Jl. Kartini Ujung Perdagangan III
No. Telepon/Hp : 082163195387

B. Nama Orang Tua

Ayah : Jonny Parlindungan Siahaan
Ibu : Ida Sriwati Aritonang

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2004-2005) TK Negeri Perdagangan
2. Tahun (2005-2011) SD Negeri 091621 Perdagangan
3. Tahun (2011-2014) SMP Negeri 1 Bandar Perdagangan
4. Tahun (2015-2017) SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan Jurusan Kesehatan Gigi

LAMPIRAN DOKUMENTASI

**Dokumentasi Seminar Proposal
(Online)**



**Dokumentasi Seminar Hasil
(Online)**

